



## RESILIENSI DAN INOVASI UMKM SEBAGAI PENGGERAK PEMULIHAN EKONOMI

Ahdi Topan Sofyan

Universitas Cordova

Email: [ahditopan15@gmail.com](mailto:ahditopan15@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of the study was to describe the benefits of the importance of resilience and innovation for strengthening MSMEs, to find out the stages, processes and requirements of innovation that are beneficial for the development of MSMEs in West Sumbawa Regency. This research is a qualitative descriptive study with interviews and as a data collection method. In this study, researchers used the SWOT analysis method. The results of this study indicate that the inhibiting factors faced in economic downturn are by utilizing the vast potential of the environment as an extraordinary potential as a material capable of producing quality added value and supporting factors in implementing the economy and tourism by utilizing the environment as a potential innovation based on technology. And it is hoped that it can provide a strengthening of the economic sector and tourism must be more creative and innovative with the potential that exists in West Sumbawa Regency and West Nusa Tenggara Province to better see the advantages of creative economy and tourism based on the benefits of research, this research is for authors to express ideas and thoughts as a contribution for progress into economic development and tourism in West Sumbawa Regency, the benefits for the government are to advance the economic and tourism sectors in West Sumbawa Regency while the benefits for the community are the results of economic and tourism strategies as well as established capital so that they can quickly recover for increased development.*

**Keywords:** *Innovation, potential for innovation, tourism economy, MSME development.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Mendeskripsikan manfaat pentingnya resiliensi dan inovasi bagi penguatan UMKM, Untuk mengetahui tahapan, proses dan syarat-syarat inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM di Kabupaten Sumbawa Barat, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan wawancara dan sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat yang dihadapi dalam keterpurukan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lingkungan yang sangat luas sebagai potensi yang luar biasa sebagai bahan mampu menghasilkan nilai tambah yang berkualitas dan faktor-faktor pendukung dalam pengimplementasian ekonomi dan pariwisata dengan memanfaatkan lingkungan sebagai potensi inovasi yang berbasis teknologi. Dan diharapkan dapat memberikan penguatan sektor ekonomi dan Pariwisata harus lebih kreatif dan inovasi dengan potensi yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk lebih melihat keunggulan ekonomi dan Pariwisata berbasis kreatif. Manfaat penelitian, Penelitian ini bagi penulis untuk menuangkan ide dan pikiran sebagai sumbangsih untuk kemajuan menjadi pembangunan ekonomi dan pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat, manfaat bagi pemerintah untuk memajukan sektor ekonomi dan pariwisata di Kabupaten Sumbawa Barat sedangkan manfaat bagi masyarakat hasil dari strategi ekonomi dan pariwisata serta modal yang mapan sehingga bisa cepat pulih untuk peningkatan pembangunan.

**Kata Kunci :** Inovasi, potensi inovasi, ekonomi pariwisata, pengembangan UMKM.

### Latar Belakang

Pelaku Usaha kecil Mikro kecil Menengah (UMKM) di masa pandemi sekarang menghadapi banyak tantangan. Memang pada saat ini, UKKM di Provinsi Kalimantan Tengah masih mampu berjuang dan bersaing di tengah badai keterburukan ekonomi di Kabupaten Sumbawa Barat khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Agar UMKM bisa bangkit diperlukan strategi untuk penguatan kemampuan melalui (a) Peningkatan kinerja perusahaan atau usaha sehingga bisa pulih kembali (b) penghematan biaya dan peningkatan efisiensi usaha (c) perusahaan orientasi metode pemasaran perusahaan yang

semula berbasis toko (*offline*) mau tidak mau, suka tidak suka – karena pengaruh disruption pada era digital – berubah menjadi pemasaran berbasis *online* (*daring*) baik melalui media sosial atau *market place* yang tersedia. Peran para wirausaha khususnya pelaku UMKM dalam perekonomian lokal sangat penting. Peran itu semakin besar dimasa pandemic sekarang ketika pengusaha besar dan menengah sedang lumpuh dan mulai terjadi gelombang PHK. UMKM mampu berperan sebagai soko penggerak ekonomi dan katup pengaman penyerapan tenaga kerja. Tantangan utama yang di hadapi oleh UMKM di Kabupaten Sumbawa Barat sangat kompleks karena terkait dengan sumber daya finansial, sumberdaya manusia (ketrampilan), penyediaan bahan baku (karena rantai pasokan yang terhambat) maupaun pemasaran, Kabupaten Sumbawa Barat mempunyai potensi besar di bidang pertanian, peternakan dan perikanan sehingga peningkatan ketrampilan untuk mengelola bidang-bidang tersebut sangat dibutuhkan. Selanjutnya perlu adanya kerja sama dan kolaborasi seluruh pihak untuk mendukung pengembangan UMKM mulai dari rukun tetangga, kelurahan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Perbankan.

Dalam upaya mengatasi berbagai tantangan serta membangun kolaborasi multi pihak sekaligus membangun ketahanan menghadapi berbagai resesi ekonomi, maka diperlukan kreatifitas dan inovasi. Kreatifitas dan inovasi sering menjadi jalan keluar suatu masalah atau paling tidak menjadi cahaya untuk menuntun para pelaku UMKM keluar dari kegelapan yang diakibatkan resesi ekonomi. Aspek lain yang diperlukan dalam menghadapi resesi adalah daya tahan. Daya tahan dibutuhkan untuk memelihara semangat dan kemampuan berfikir positif ketika menghadapi masalah. Berkenaan dengan masalah tersebut perlu didiskusikan *Bagaimana Menumbuhkan Resiliensi dan Inovasi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa Barat*.

## **Kajian Teori**

UMKM yang terus mengalami peningkatan ini tentunya didorong dan didukung oleh Pemerintah secara besar-besaran. Mulai dari pembiayaan usaha sampai ke tingkat ultra mikro oleh lembaga perbankan dan non-perbankan (*fintech*, dsb.), suntikan modal bagi para pebisnis UMKM, literasi, dan sosialisasi secara massif mengenai pentingnya perkembangan bisnis dengan model digital. Manusia harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baik secara internal maupun eksternal sehingga mampu untuk beradaptasi dan tetap survive. Demikian halnya dengan para pelaku usaha harus beradaptasi di tengah kesulitan yang dihadapi. Para pelaku usaha harus selalu bisa menampilkan senyum untuk konsumennya meskipun hatinya sedang galau memikirkan masalahnya. Hal ini penting untuk memikat pelanggan. Kedua, sebagai pelaku usaha tentunya harus sabar di setiap saat dimanapun berada dan dalam situasi apapun. Apalagi dalam mengalami kegagalan pelaku UMKM harus bisa melewati kegagalan tersebut. Hambatan, tantangan dan kegagalan sangat akrab di masa pandemic sekarang dan pelaku UMKM harus tetap semangat dan tidak berputus asa dalam menjalankan usaha sehingga cepat pulih penghasilannya.

### **Pengertian Inovasi**

Inovasi mempunyai arti lebih luas daripada penemuan-penemuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovasi adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal baru, pembaharuan, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah

dikenal sebelumnya. Jadi inovasi adalah proses kreatif dalam melakukan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada.

Upaya dalam meningkatkan Inovasi

- a. Memiliki visi untuk berubah; Inovasi harus memiliki tujuan dan seluruh anggota tim harus mengetahui tujuannya. Pelaku UMKM harus mampu menyatakan dan mendefinisikan tujuan secara jelas sehingga setiap orang dapat memahami dan mengingatnya. Pengusaha besar yang memulai dari kecil (UMKM) meluangkan waktu untuk menggambarkan dan menjelaskan visi, tujuan dan tantangan masa depan kepada setiap orang. Mereka mengilhami kepada setiap orang untuk menjadi enterpreneur dan menemukan cara-cara yang inovatif untuk memperoleh kesuksesan.
- b. Memerangi ketakutan akan perubahan; Para pemimpin inovatif berusaha menggantikan kepuasan atas kemapanan yang ada dengan kehausan akan ambisi. Mereka akan berkata, " Saat ini kita memang sedang melakukan hal yang baik, tetapi kita tidak boleh berhenti dan berpuas diri dengan kemenangan yang ada, kita harus melakukan hal-hal yang lebih baik lagi". Mereka selalu melakukan suatu spekulasi baru yang penuh resiko, dan menyakini bahwa jika tidak bergerak maka akan jauh lebih berbahaya.
- c. Berfikir Seperti pemodal yang berani mengambil resiko; Seorang pemodal berani mengambil resiko dan berusaha mencari keseimbangan antara kegagalan dengan kesuksesan. Mereka senang mempertimbangkan berbagai usulan atau gagasan tetapi tetap merasa nyaman dengan berbagai pemikiran yang menggambarkan tentang kegagalan yang mungkin akan diterima.
- d. Memiliki suatu rencana usulan yang dinamis; Inovator harus fokus pada rencana usulan yang benar-benar hebat, responsif dan terbuka, memberikan penghargaan yang wajar kepada karyawan serta memiliki komitmen agar karyawan tetap dapat menjaga kesehariannya dalam melaksanakan setiap pekerjaan.
- e. Mematahkan aturan; Untuk mencapai inovasi yang radikal, innovator harus memiliki keberanian manantang berbagai asumsi aturan yang ada di sekitar lingkungan. Bisnis bukan seperti permainan olah raga yang selalu terikat dengan aturan dan keputusan wasit, tetapi bisnis tak ubahnya seperti seni, yang di dalamnya memiliki banyak kesempatan untuk berfikir secara lateral, sehingga mampu menciptakan cara-cara baru tentang aneka benda dan jasa yang diinginkan para pelanggan.
- f. Beri setiap orang dua pekerjaan; Berikan setiap orang dua pekerjaan pokok. Mintalah kepada mereka untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari mereka secara efektif dan pada saat yang bersamaan kepada mereka diminta pula untuk menemukan cara-cara baru dalam melaksanakan pekerjaannya. Doronglah mereka untuk bertanya pada diri sendiri tentang apa sebenarnya tujuan esensial dari peran saya? Hasil dan nilai riil apa yang bisa saya berikan kepada klien saya, baik internal maupun eksternal? Apakah ada cara yang lebih baik untuk memberikan dan mencapai nilai atau tujuan tersebut? Dan jawabannya selalu mengatakan "YA". Tetapi, kebanyakan orang tidak pernah atau jarang menanyakan hal-hal seperti itu.

- g. Kolaborasi; Beberapa eksekutif perusahaan memandang kolaborasi sebagai kunci sukses dalam inovasi. Mereka menyadari bahwa tidak semua dapat dilakukan hanya dengan mengandalkan pada sumber-sumber internal. Oleh karena itu, mereka melihat dunia luar dan mengajak organisasi lain sebagai mitra, sehingga bisa saling bertukar pengalaman dan keterampilan dalam team.
- h. Menerima kegagalan; Pemimpin inovatif mendorong terbentuknya budaya eksperimen. Setiap orang harus dibelajarkan bahwa setiap kegagalan merupakan langkah awal dari perjalanan jauh menuju kesuksesan. Untuk menjadi orang benar-benar cerdas dan tangkas, setiap orang harus diberi kebebasan berinovasi, bereksperimen dan memperoleh kesuksesan dalam melakukan pekerjaannya, termasuk didalamnya mereka juga harus diberi kebebasan akan kemungkinan terjadinya kegagalan.
- i. Membangun prototipe; Inovator harus berani mencobakan suatu ide baru yang biaya dan risikonya relatif rendah ke dalam pasar (dunia nyata), kemudian lihat apa reaksi dari pelanggan dan orang-orang. Di sana sesungguhnya Anda akan lebih banyak belajar tentang dunia nyata, dibandingkan jika Anda hanya melakukan uji coba dalam laboratorium atau terfokus pada sekelompok orang saja.
- j. Bersemangat; Inovator harus fokus terhadap segala sesuatu yang ingin dirubah. Siap dan senantiasa bergairah dan bersemangat dalam menghadapi dan menanggulangi berbagai tantangan. Energi dan semangat yang Anda miliki akan menular dan mengilhami setiap orang. Tak ada gunanya jika Anda mengisi bus dengan penumpang yang selalu merasa asyik dengan dirinya sendiri. Anda membutuhkan dan menghendaki orang-orang dan para pendukung Anda dengan semangat yang berkobar-kobar. Anda mengharapkan setiap orang dapat meyakini bahwa upaya mencapai tujuan merupakan sesuatu yang amat penting dan bermanfaat.

#### Pentingnya berinovasi dalam UMKM

Kewirausahaan tidak hanya sekedar berusaha akan tetapi perlu ada perubahan kepada peserta didik, tetapi juga membuka pola pikir mereka bahwa dalam berwira usaha yang mereka jalankan memiliki kebermaknaan untuk hidup mereka sehingga dari tersebut, mampu merubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka menjadi lebih baik. Penguasaan terhadap usaha yang dikelola dan ditampilkan secara profesional, dari hati dan tanpa paksaan, logis, dan menyenangkan, serta dipadukan dengan pendekatan personal-emosional terhadap peserta didik akan menjadikan proses wira usaha yang ingin dicapai terwujud. Selain itu, wira usaha juga harus dibuat bervariasi dengan menciptakan produk yang baru atau dengan kata lain inovasi.

Berbicara inovasi, sebenarnya kata ini seringkali dikaitkan dengan perubahan, tetapi tidak setiap perubahan dikatakan sebagai inovasi. Inovasi adalah suatu ide, penemuan atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang benar-benar baru bagi seseorang yang bersifat relatif. Sedangkan inovasi dalam wira usaha yang dimaksud disini adalah cara atau kiat seorang tutor dalam memajukan peserta didik dengan berbagai tujuan tertentu sehingga menjadi orang yang sukses dalam menjalankan usaha. Inovasi wira usaha merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau

dilakukan oleh tutor. Hal ini disebabkan karena pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna. Kemauan Tutor untuk mencoba menemukan, menggali dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode dan strategi pembelajaran merupakan salah satu penunjang akan munculnya berbagai inovasi-inovasi baru.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif dan empiris yaitu dilakukan melalui studi pustaka yang menelaah (terutama) data sekunder, dari hasil-hasil penelitian dan refrensi lainnya. Penelitian pustaka yang dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang dapat mendukung penulisan ini dan materi berupa data serta informasi yang berkenaan dengan permasalahan penelitian. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif dimana keduanya dapat digabungkan.

#### Sumber Data

Untuk memperoleh data yang mendukung penelitian ini adalah yang mengedepankan model studi kepustakaan yakni;

1. Peneliti mengamati dan menganalisis berdasarkan fenomena yang terjadi terkait topik penelitian.
2. Menentukan focus penelitian berdasarkan informasi yang telah diperoleh dan didapatkan dari kajian literatur.
3. Sumber data yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian literatur lain yang dapat memberi ruang lingkup penelitian baru. Dengan begitu peneliti akan dapat membantu mengidentifikasi berbagai variabel yang terkait dengan topik penelitian.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis SWOT Adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Thereats dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis.

1. Strength : artinya kekuatan. Pada poin ini kita harus memperhitungkan kekuatan dalam memulai usaha. Kekuatan yang paling mendasar adalah motivasi, modal, dan perencanaan yang matang. Kekuatan lain yang bisa dibanggakan harus ada. Seperti service atau pelayanan, atau produk yang diproduksi lebih baik dari pada yang lain, atau kemudahan jangkauan tempat kita membuka usaha. Nah faktor tersebut merupakan daya kekuatan atau daya keunggulan kita dibandingkan yang lain.
2. Weaknesses: artinya kelemahan. Pada poin ini, kita harus memperhitungkan kelemahan usaha, produk, atau sumber produksi kita. Maksud kelemahan disini adalah kelemahan yang bisa menjadi kekuatan. Jika tau kelemahannya, maka otomatis kita akan tau bagaimana cara menutupi kelemahannya, untuk kemudian diperbaiki.
3. Opportunities: artinya peluang atau kesempatan. Memanfaatkan peluang yang ada, lebih baik dari pada menunggu menjadi mapan. Karena peluang adalah kesempatan untuk bertanggung jawab penuh dalam setiap apapun yang dilakukan. Dalam

memulai usaha, peluang harus diperhitungkan secara matang. Jika kita tau kekuatan finansial, kelemahan, maka beralihlah kepada peluang. Peluang berada dicelah mana, atau dalam hal apa. Misalnya, anda akan memproduksi segala macam madu, namun peluang besarnya untuk mendapatkan keuntungan adalah madu sumbawa, maka madu sumbawa ini lah yang harus anda perkuat produksinya. Tentunya sebelum mengetahui peluang dalam memproduksi madu sumbawa, kita harus tau kekuatan dan kelemahannya dibandingkan dengan jenis madu lainnya.

4. Threats: artinya adalah ancaman, ancaman disini maksudnya adalah hal-hal yang berkaitan dengan masalah luar dan dalam. Masalah luar adalah pesaing, lingkungan tempat berbisnis, atau barangkali tagihan yang semakin membengkak. Sementara ancaman dari dalam adalah diri sendiri, pekerja atau keluarga. Dengan catatan, ancaman disini bukanlah mengancam hidup, akan tetapi ancaman yang menggerogoti kelancaran usaha. Dengan demikian jika ingin sukses, kelemahan dan ancaman merupakan 2 hal yang harus diantisipasi, namun bukan berarti harus menjadi oran pelit dan serba hitungan. Bukan begitu maksudnya. Ancaman dan kelemahan seharusnya menjadi pemiju untuk menjadi lebih baik.



Gambar. Analisis SWOT

Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT. Proses ini melibatkan penentu tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi ke empat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT. Analisis SWOT dapat menghasilkan beberapa alternatif strategi. Alternatif strategi tersebut diperoleh dari hasil gabungan beberapa faktor. Strategi yang diterapkan jika usaha kita memiliki kekuatan dan kesempatan (SO) adalah strategi agresif. Strategi yang dapat dimanfaatkan pada saat usaha kita memiliki kekuatan namun memiliki ancaman (ST) adalah diservikasi. Kita juga dapat menerapkan strategi Stabilitas jika usaha kita memiliki kelemahan namun masih terdapat peluang atau kesempatan (WO). Strategi yang dapat kita terapkan dalam analisa SWOT adalah strategi difensif. Strategi ini diterapkan pada saat kita memiliki kelemahan dan ancaman (TW).

UMKM Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap penurunan perekonomian nasional maupun global. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar Indonesia terhindar dari resesi ekonomi. Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan kuartal ketiga 2020 merupakan momentum penting sekaligus menantang untuk memulihkan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pada semester II 2020 ini optimalisasi belanja pemerintah menjadi kunci utamanya. Tujuannya adalah agar pertumbuhan ekonomi Indonesia secara menyeluruh pada 2020 berada dalam zona positif. Oleh karena itu, pemerintah mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai motor ekonomi rakyat yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemulihan ekonomi nasional.

Melalui pemberdayaan usaha mikro dapat membantu masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan hilangnya penghasilan karena usahanya terdampak pandemi Covid-19. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong tumbuhnya kembali usaha mikro, kecil, dan menengah lewat kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Bagi usaha mikro, pemerintah antara lain memberikan hibah bagi usaha pemula, serta menambah dana LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir) Koperasi dan UMKM yang dapat digunakan untuk pinjaman murah bagi UMKM. Pemerintah juga memberikan subsidi bunga dan mempermudah persyaratan kredit atau pembiayaan dan pendanaan bagi UMKM, di antaranya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta memberikan keringanan pembayaran pinjaman bagi UMKM. Dengan bergabungnya para pelaku UMKM kedalam platform digital diharapkan pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dari rumah dan terhubung ke ekosistem digital serta melakukan adaptasi dan inovasi produk sehingga produk dapat di kenal. UMKM digital produktif merupakan kunci pemulihan ekonomi nasional bagi usaha mikro, kecil dan menengah.

## **Kesimpulan**

Strategi penguatan sektor UMKM dan pariwisata dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa Barat. Adapun faktor penghambat yang dihadapi dalam keterpurukan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lingkungan yang sangat luas sebagai potensi yang luar biasa sebagai bahan mampu menghasilkan nilai tambah yang berkualitas dan faktor-faktor pendukung dalam pengimplementasian ekonomi dan pariwisata dengan memanfaatkan lingkungan sebagai potensi inovasi yang berbasis teknologi. Kegiatan pariwisata sehingga Kabupaten Sumbawa Barat bisa sejajar dengan kabupaten lain yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dan diharapkan dapat memberikan penguatan sektor ekonomi dan Pariwisata harus lebih kreatif dan inovasi dengan potensi yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk lebih melihat keunggulan ekonomi dan Pariwisata berbasis kreatif.

Mengubah strategi pemasaran dalam mengembangkan inovasi UMKM, Strategi Pemasaran mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, oleh karena itu bidang pemasaran berperan penting merealisasikan rencana usaha. Hal ini dapat dilakukan jika perusahaan ingin mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk atau jasa yang mereka produksi. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang akurat

melalui pemanfaatan peluang dalam meningkatkan penjualan, sehingga posisi atau kedudukan perusahaan di pasar dapat ditingkatkan atau dipertahankan.

Pembaharuan strategi untuk meningkatkan penjualan dalam mengembangkan inovasi UMKM, Pengembangan usaha juga diperlukan dalam keberlangsungan UMKM, selain inovasi juga memerlukan pengembangan yang dapat diartikan sebagai keadaan dimana usaha berkembang atau tidak dilihat dari beberapa indikator yang dapat dijadikan pengukuran untuk menentukan usaha tersebut berkembang atau tidak. Berbeda usaha berbeda pula cara pengukurannya biasanya juga dilihat dari omset perhari, keuntungan yang diperoleh serta kepuasan terhadap konsumen.

Dukungan pemerintah dalam mengembangkan inovasi UMKM, Salah satu upaya pemerintah agar UMKM tersebut agar berkembang dengan cara Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program kredit yang diperuntukkan bagi UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja, dengan adanya hal tersebut dapat membantu pelaku usaha untuk meminjam modal usahanya agar usaha tersebut dapat berkembang.

### **Daftar Pustaka**

- Alfin Samir dan Dwi Larso. 2011. Identifikasi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UKM Catering di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Teknologi*. Volume 10 Number 2 2011.
- Aries Susanty, dkk. 2013. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Klaster Batik Pekalongan (Studi Kasus pada Klaster Batik Kauman, Pesindon dan Jenggot). *J@TI UNDIP*, Vol VIII, No 1, Januari. Badan Penerbit UMK Kudus. 2012. Pedoman Penyusunan Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Dedi Haryadi, dkk. 1998. Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika Dan Peta Potensi Pertumbuhan. *AKATIGA* : Bandung. Ferdinand. 2005. Metode Penelitian Manajemen. Edisi 2. BP Universitas Diponegoro : Semarang.
- I Putu Lanang, dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014).
- Mohammad. 2006. Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha UKM di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*. Nomor 1 Tahun I – 2006.
- Musran Munizu. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.12, No. 1, Maret.
- Ratna Kusumawati. 2010. Pengaruh Karakteristik Pimpinan dan Inovasi Produk Baru Terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5 No. 9, April 2010.
- Riduwan. 2003. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. *Alfabeta* : Bandung.
- Sakur. 2011. Kajian Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus di Kota Surakarta. *Spirit Publik*. Volume 7, Nomor 2.



Septia Lutfi, dkk. 2012. Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Batik Pekalongan dengan Memberikan Acces Profil di Web.Himsya-Tech, Vol.8 No.1, Januari 2012 – ISSN 1907-2074.Sigit.2013. Inovasi Dalam Perspektif Bisnis Islam. Jurnal Universitas Muhamadiyah. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta : Bandung.